

BAB III

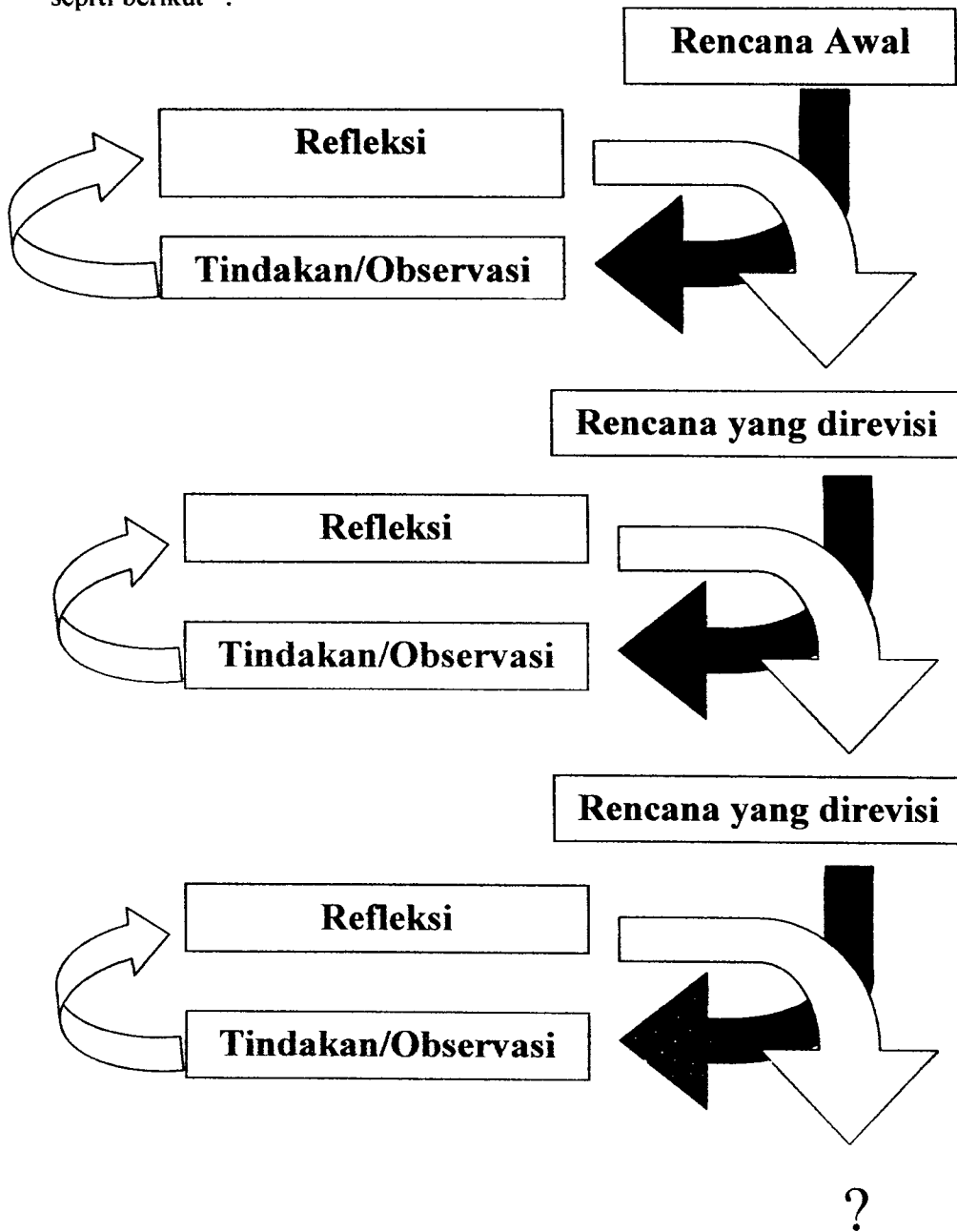
METODE PENELITIAN

A Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian strategi yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk mencapai tujuan dalam sebuah penelitian dan menjawab masalah yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara ringkas penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam kelas. “Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran”(Wiraatmadja 2008:52), Oleh karena itu dengan penelitian tindakan kelas ini penulis berpendapat akan ada penambahan pengetahuan tentang strategi pembelajaran yang variatif untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran di kelas.

Penelitian tindakan kelas disajikan dalam bentuk siklus yang dinyatakan dalam model PTK. Satu siklus pada PTK terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Secara keseluruhan alur pelaksanaan penelitian digambarkan dalam bagan seperti berikut :



Kemmis dan Taggart (Wiratmadja, 2008)

Gambar 3.1 Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

- Tahap I, menyusun rencana tindakan, dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan dan di mana, oleh siapa dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses.
- Tahap II, pelaksanaan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan yaitu menggunakan tindakan kelas.
- Tahap III, observasi/ pengamatan yaitu pengamatan yang dilakukan oleh observer, pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung.
- Tahap IV , refleksi adalah kegiatan untuk mengemukakan apa yang sudah dilakukan. Pada tahap ini berdasarkan permasalahan dan hasil refleksi, apakah ada atau tidak siklus berikutnya, serta tindakan mana saja yang harus dipertahankan dan yang harus direvisi.

B. Setting dan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMPN 4 Karawang Barat pada semester genap tahun pelajaran 2011/ 2012 yang berjumlah 49 siswa dengan karakteristik siswa yang berbeda- beda. Pada pokok bahasan Topik Gaya, kegiatan ini dilakukan secara kolaborasi dengan 4 orang guru IPA, 1 orang guru model (peneliti), 2 orang guru IPA sebagai Observer, 1 orang guru sebagai dokumentasi.

C. Rencana Tindakan

1. Persiapan Tindakan

Persiapan tindakan dimulai dengan observasi keadaan awal kelas dimana minat siswa kurang dan dari analisis hasil ulangan harian yang rata-ratanya di bawah KKM.

Hal -hal yang dilakukan selama persiapan ini adalah :

- a. Membuat skenario dan menyiapkan proses pembelajaran yang mencerminkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode eksperimen.
- b. Membuat lembar instrumen observasi.
- c. Membuat alat bantu eksperimen.
- d. Mendesain alat evaluasi untuk melihat tingkat keberhasilan siswa.
- e. Melakukan penelitian sebanyak 3 siklus, tiap siklus 2 jam pelajaran, perminggu 2 kali pertemuan selama 2 minggu dan 1 minggu sebagai cadangan.

2. Pelaksanaan Tindakan

Proses pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan jadwal pembelajaran. Pada penelitian ini tindakan akan dilaksanakan melalui proses pembelajaran dan diikuti dengan observasi dan evaluasi, tindakan dilaksanakan bersiklus, diuraikan sebagai berikut.

Siklus Pertama

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode eksperimen dengan tahapantahapan sebagai berikut : (RPP di halaman 54)

- Melaksanakan tindakan pembelajaran ” Gaya dan Hukum I Newton ” di kelas VIII D sebanyak 1 kali pertemuan yang terdiri dari 2 jam pelajaran @ 40 menit.
- Setelah melaksanakan eksperimen tentang Gaya dan Hukum I Newton sampai kepada membuat kesimpulan kemudian melaksanakan tes ke 1 sebagai evaluasi siklus I.
- Evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan soal tes jenis essay.
- Selesai pembelajaran pada siklus I dilakukan refleksi untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan dari kegiatan tersebut, kemudian menyusun perbaikan sesuai hasil refleksi yang akan digunakan pada pertemuan siklus ke II.

Siklus ke dua

Berdasarkan pada permasalahan dan hasil refleksi yang muncul pada siklus I maka dilakukan : (RPP di halaman 58)

- Pembelajaran menggunakan metode eksperimen .
- Melaksanakan tindakan pembelajaran tentang ” Hukum II dan III Newton” di kelas VIII D sebanyak 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran @ 40 menit.

- Setelah melaksanakan eksperimen tentang Hukum II dan Hukum III Newton sampai dengan membuat kesimpulan maka dilaksanakan tes ke 2 sebagai evaluasi siklus II, evaluasi menggunakan jenis tes yang sama dengan siklus I.
- Selesai pembelajaran pada siklus II dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran tersebut.

Siklus ke tiga

Berdasarkan pada permasalahan dan hasil refleksi yang muncul disiklus II maka dilakukan : (RPP di halaman 62)

- Pembelajaran menggunakan metode eksperimen.
- Melaksanakan pembelajaran tentang ” Gaya Gesek ” di kelas VIII D sebanyak 1 kali pertemuan selama 2 jam pelajaran @ 40 menit.
- Setelah melaksanakan eksperimen tentang Gaya Gesek sampai dengan membuat kesimpulan, maka dilaksanakan tes ke III sebagai evaluasi siklus ke III, evaluasi menggunakan jenis tes yang sama dengan siklus II.
- Selesai pembelajaran pada pertemuan siklus ke III dilakukan refleksi untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan dari pembelajaran tersebut.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif, dengan uraian sebagai berikut:

1. Data kuantitatif siswa diambil dari hasil pelaksanaan tes/ evaluasi untuk mengukur kemampuan atau daya serap siswa, dengan alat bantu soal- soal dalam bentuk essay.
2. Data kualitatif siswa diambil dari observasi saat PBM mulai dari awal sampai akhir pembelajaran, untuk melihat minat siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat bantu lembar observasi siswa.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua jenis lembar instrumen yaitu :

1. Lembar instrumen evaluasi, digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan siswa terhadap proses pembelajaran.
2. Lembar instrumen observasi kegiatan siswa, digunakan untuk mengobservasi minat siswa selama proses pembelajaran.

